

**EVALUASI PERBANDINGAN DOSIS PUPUK KANDANG SAPI
DENGAN PUPUK NPK DAN MULSA PLASTIK TERHADAP
PRODUKSI CABAI MERAH (*Capsicum annum L.*)**

SKRIPSI

**BENNI HIDAYAT SARAGIH
71190713062**



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

**EVALUASI PERBANDINGAN DOSIS PUPUK KANDANG SAPI
DENGAN PUPUK NPK DAN MULSA PLASTIK TERHADAP
PRODUKSI CABAI MERAH (*Capsicum annum* L.)**

**Benni Hidayat Saragih
71190713062**

Skripsi ini Merupakan Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Pendidikan S1 pada
Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian
Universitas Islam Sumatera Utara

**Menyetujui
Komisi Pembimbing**

**Dr. Ir. Noverina Chaniago, M.P
Ketua**

**Ir. Mindalisma, M.M
Anggota**

Mengesahkan

**Dr. Ir. Murni Sari Rahayu, M.P
Dekan**

**Dr. Noverina Chaniago, S.P., M.P.
Ketua Program Studi**

Tanggal Lulus Ujian :

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang dengan rahmat, Inayat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara, Medan. Dimana skripsi ini disusun berdasarkan keadaan yang sebenarnya dan berpedoman pada referensi yang berhubungan langsung dengan objek yang menjadi bahasan dalam tulisan ini.

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Ir Noverina Chaniago, M.P. Ketua Komisi Pembimbing dan Ketua Program Studi Agroteknologi.
2. Ibu Ir. Mindalisma, M.M. Anggota Komisi Pembimbing
3. Ibu Dr. Ir. Murni Sari Rahayu, M.P. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatra Utara.
4. Kedua Orang tua tercinta yang telah memberikan do'a, kasih sayang, bantuan material, spiritual dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini hingga selesai, beserta keluarga besar yang penulis sayangi dan cintai.
5. Seluruh Dosen dan pegawai Fakultas Pertanian UISU Medan.

Penulis menyadari akan adanya kekurangan dalam tulisan ini, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun kesempurnaan skripsi ini.

Medan, Juni 2025

Benni Hidayat Saragih

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Beni Hidayat Saragih dengan NPM 71190713062. Dilahirkan di Desa Pinggol Toba Kecamatan Bandar Pulau Kabupaten Asahan pada tanggal 15 November 2000 Beragama Islam, alamat Desa Gonting Malaha Provinsi Sumatera Utara.

Orang tua, ayah bernama Johan Saragih dan ibu bernama Karimah Silitonga Ayah bekerja sebagai Wiraswasta dan ibu Ibu Rumah Tangga Orang tua tinggal di Dusun 4 Pinggul Toba Desa Gonting Malaha Provinsi Sumatera Utara.

Pendidikan formal : Tahun 2007 - 2013 menempuh pendidikan di Mis Islamiyah Tahun 2013 - 2016 menempuh pendidikan di Mts Dinul Islam. Tahun 2016 – 2019 menempuh pendidikan di SMA Muhammadiyah 8 Kisaran. Pada tahun 2019/2020 memasuki Fakultas Pertanian UISU Medan pada program Studi Agroteknologi guna melanjutkan pendidikan S1.

DAFTAR ISI

RINGKASAN	i
SUMMARY	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	5
1.3 Hipotesis Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Klasifikasi Tanaman Cabai Merah	6
2.2 Morfologi Tanaman Cabai	7
2.3 Syarat Tumbuh Tanaman Cabai	8
2.4 Pemupukan	10
2.5 Pupuk Kandang	11
2.6 Pupuk NPK	11
2.7 Mulsa Plastik	12
III. BAHAN DAN METODE	17
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	17
3.2 Bahan dan Alat	17
3.3 Metode Penelitian	17
3.4 Metode Analisis Data	19
3.5 Pelaksanaan Penelitian	19
3.5.1 Penyemaian	19
3.5.2 Persiapan Lahan	19
3.5.3 Pembuatan Plot	20
3.5.4 Pemasangan Mulsa	20
3.5.5 Pembuatan Jarak Tanam	20
3.5.6 Penanaman Bibit	21
3.6 Pemeliharaan Tanaman	21
3.6.1 Penyiraman	21
3.6.2 Penyiangan	21
3.6.3 Penyisipan	21
3.6.4 Pengendalian Hama dan Penyakit	21

3.6.5	Pemupukan	22
3.7	Parameter Pengamatan	22
3.7.1	Tinggi Tanaman	22
3.7.2	Umur Berbunga (hari)	22
3.7.3	Jumlah Cabang Produktif (cabang)	23
3.7.4	Bobot Buah Per Tanaman Sampel (g)	23
3.7.5	Produksi Per Plot (g)	23
IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1	Tinggi Tanaman (cm)	24
4.2	Umur Berbunga (hari)	29
4.3	Jumlah Cabang Produktif (cabang)	32
4.4	Bobot Buah Per Tanaman (g)	38
4.5	Produksi Per Plot (kg)	43
V	KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1	Kesimpulan	48
5.2	Saran	49
	DAFTAR PUSTAKA	50
	LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

4.1.	Uji Beda Rataan Jenis Mulsa Plastik yang digunakan dan Perbandingan Pupuk Kandang Sapi dengan Pupuk NPK terhadap Tinggi Tanaman Cabai Merah pada Umur 6 Minggu Setelah Pindah Tanam	25
4.2.	Uji Beda Rataan Jenis Mulsa Plastik yang digunakan dan Perbandingan Pupuk Kandang Sapi dengan Pupuk NPK terhadap Umur Berbunga Tanaman Cabai Merah	30
4.3.	Uji Beda Rataan Jenis Mulsa Plastik yang digunakan dan Perbandingan Pupuk Kandang Sapi dengan Pupuk NPK terhadap Jumlah Cabang Produktif Tanaman Cabai Merah	33
4.4.	Uji Beda Rataan Jenis Mulsa Plastik yang digunakan dan Perbandingan Pupuk Kandang Sapi dengan Pupuk NPK terhadap Bobot Buah Per Tanaman	38
4.5.	Uji Beda Rataan Jenis Mulsa Plastik yang digunakan dan Perbandingan Pupuk Kandang Sapi dengan Pupuk NPK terhadap Produksi Per Plot	43

DAFTAR GAMBAR

4.1.	Grafik Penggunaan Jenis Mulsa Plastik terhadap Tinggi Tanaman Cabai Merah	26
4.2.	Grafik Perbandingan Pupuk Kandang Sapi dengan Pupuk NPK terhadap Tinggi Tanaman Cabai Merah	28
4.3.	Grafik Penggunaan Jenis Mulsa Plastik terhadap Jumlah Cabang Produktif Tanaman Cabai Merah	34
4.4.	Grafik Perbandingan Pupuk Kandang Sapi dengan Pupuk NPK terhadap Jumlah Cabang Produktif Tanaman Cabai Merah	36
4.5.	Grafik Penggunaan Jenis Mulsa Plastik terhadap Jumlah Cabang Produktif Tanaman Cabai Merah	39
4.6.	Grafik Perbandingan Pupuk Kandang Sapi dengan Pupuk NPK terhadap Bobot Buah Per Tanaman	42
4.7.	Grafik Penggunaan Jenis Mulsa Plastik terhadap Produksi Per Plot Tanaman Cabai Merah	44
4.8.	Grafik Perbandingan Pupuk Kandang Sapi dengan Pupuk NPK terhadap Produksi Per Plot	46

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Bagan Areal Penelitian	54
2.	Bagan Tanaman Sampel	55
3.	Deskripsi Tanaman Cabai Merah Varietas Lado F1	56
4.	Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 2 Minggu Setelah Pindah Tanam	57
5.	Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 2 Minggu Setelah Pindah Tanam	57
6.	Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 4 Minggu Setelah Pindah Tanam	58
7.	Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 4 Minggu Setelah Pindah Tanam	58
8.	Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 6 Minggu Setelah Pindah Tanam	59
9.	Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 6 Minggu Setelah Pindah Tanam	59
10.	Rataan Data Pengamatan Umur Berbunga (hari)	60
11.	Hasil Analisis Sidik Ragam Umur Berbunga	60
12.	Rataan Data Pengamatan Jumlah Cabang Produktif (cabang)	61
13.	Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Cabang Produktif	61
14.	Rataan Data Pengamatan Bobot Buah Per Tanaman (g)	62
15.	Hasil Analisis Sidik Ragam Bobot Buah Per tanaman	62
16.	Rataan Data Pengamatan Produksi Per Plot (kg)	63
17.	Hasil Analisis Sidik Ragam Produksi Per plot	63
18.	Dokumentasi Penelitian	64

DAFTAR PUSTAKA

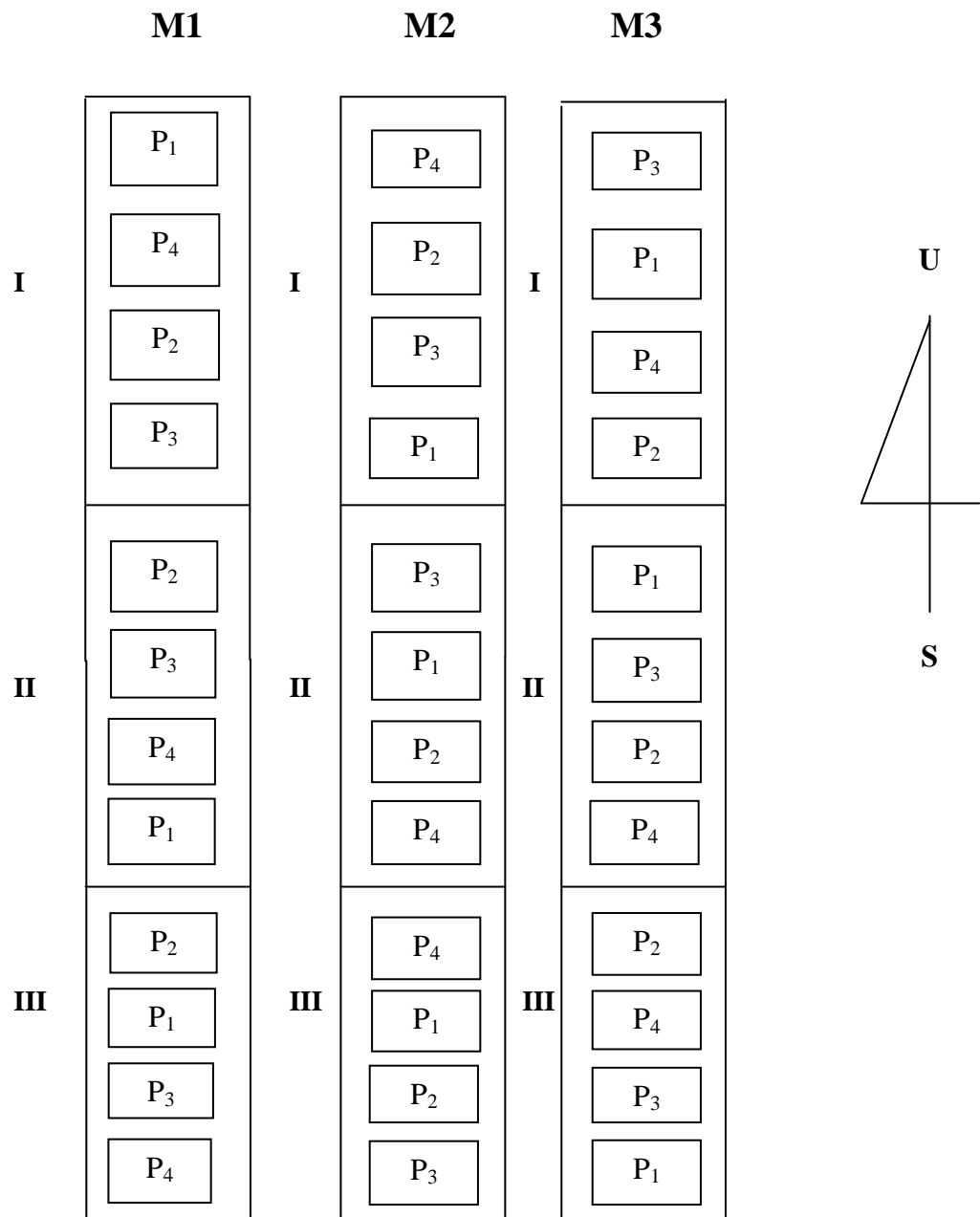
- Alex, 2011: Usaha Tani Cabai: Kiat Jitu Bertanam Cabai Disegala Musim. Pustaka baru press. Yogyakarta. 160 hlm.
- Arifin, Z., dan Herlina, N. 2020. *Respon tanaman cabai terhadap berbagai dosis pupuk organik dan NPK*. Jurnal Ilmiah Pertanian, 7(1), 12–19.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman, 2019.
https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/0000/api_pub/bXNVb1pmZndqUDhKWEIUSjhZRitidz09/da_05/2. Diakses tgl 5 MjUNI 2023
- Barus, W. A. 2006. Perumbuhan dan Produksi Cabai (*Capsicum annum* L.) Dengan Penggunaan Mulsa Dan Pemupukan PK. J. Penelitian Bidang Ilmu Pertanian 4(1): 41-44.
- Dewanto, F., J. J. M. R. Londok., R. A.V. Tuturoong. 2013. Pengaruh Pemupukan Anorganik Dan Organik Terhadap Produksi Tanaman Jagung Sebagai Sumber Pakan. Fakultas Peternakan Universitas Sam Ratulangi Manado. Vol. 32 (5).
- Djarwaningsih, T. 2005. *Capsicum* spp (Chilli) : Origin, Distribution And Its Economical Value. Biodiversitas, Journal Of Biological Diversity 6(4), 292-296.
- Doring, T., U. Heambach, T. Thieme, M. Finckh dan H. Sauce. 2015. Aspek mulsa jerami bahan organik, dampaknya terhadap iklim mikro. J. Agronomi Indonsia. 48(1): 52-58.
- Ekowati, V.D, Koesriharti dan Tatik, W. 2017. Pengaruh Mulsa dan Sumber Unsur Hara Nitrogen pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa* var. *ascalonicum*). *Jurnal Produksi Tanaman*. Vol. 5 (4) : 625 – 631.
- Firmansyah. 2017. Pengaruh Takaran Pupuk Kandang Sapi dan Interval Pemberian Pupuk Hayati Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Linn.) J. Agronobis 2(4):1-6.
- Hardisuwito. S. 2007. Membuat Pupuk Kompos Cair. Agromedia Pustaka Aceh.
- Haryanto, S. 2018. Pertumbuhan dan Hasil Cabai Merah pada Berbagai Metode Irigasi dan Pemberian Pupuk Kandang di Wilayah Pesisir Pantai. 2(1), 247-257.
- Karolinoerita, V., and W. Annisa. 2020. Salinisasi Lahan dan Permasalahannya di Indonesia. J. Sumberdaya Lahan 14(2): 91–99.

- Kurniawan, A., Supriyadi, dan Nurhalimah, S. 2020. Pengaruh intensitas cahaya dan suhu terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman hortikultura. *Jurnal Agroklimat*, 14(2), 45–52.
- Lamont, 2000. *Fakta Ilmiah Dibalik Penggunaan Mulsa*. Yrama Widya, Bandung.
- Lingga. 2007. Peran Pupuk Organik Dalam Meningkatkan Aktivitas biologi, kimia, dan fisik tanah Institute Pertanian Bogor.
- Mardya, I. A., Gusmini, G dan Agustian, A. 2020. Aplikasi Ulang Azospirillum Terseleksi Pada Tanaman Cabai Merah (*Capsicum Annum*, L) Yang Ditanam Pada Ultisol. *Jurnal Solum*, 17(2): 49.
- Mulyani, A., A. Rachman, dan A. Dairah. 2009. Penyebaran lahan masam, potensi, ketersediaannya untuk pengembangan pertanian. Balittanah. Badan Litbang Pertanian. Departemen Pertanian. <http://balittanah.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/publikasimainmenu78/art/459-fosfat89>
- Nugraheni dan Hera. 2005. Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Produksi Cabai Merah Kering Dengan Alat Pengering Sederhana di Industri Pangan Rumah Tangga (IPRT) Satrio Buwono Kecamatan Sanden Bantul. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurdin, M., Khaidir dan Munazar. 2015. Peranan Mulsa dan Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.). *Jurnal Fakultas Pertanian, Universitas Mali-kussaleh*
- Nyanjang, R., A. A. Salim., Y. Rahmiati. 2003. Penggunaan Pupuk Majemuk NPK 25-7-7 Terhadap Peningkatan Produksi Mutu pada Tanaman Teh Menghasilkan Di Tanah Andosolia. PT. Perkebunan Nusantara XII. Prosiding Teh Nasional. Gambung. Hal 181-185.
- Prabaningrum, L., T. K. Moekasan, W. Setiowati, M. Prathama, A. Rahayu. 2016. Modul Pendampingan Pengembangan Kawasan Pengelolaan Tanaman Terpadu Cabai. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kementerian Pertanian.
- Prasetya, B., dan Mulyani, A. 2019. Peran Pupuk Organik dalam Meningkatkan Kesuburan Tanah dan Produktivitas Tanaman Hortikultura. *Prosiding Seminar Nasional Pertanian*, 10(1), 34–40.
- Pratama, D., Swastika, S., Hidayat, T., dan Boga, K. 2017. Teknologi Budidaya Cabai Merah. Universitas Riau. Riau. 4-51 hal.

- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. 2019. Buletin Konsumsi Pangan 10(1): 96p. <http://epublikasi.setjen.pertanian.go.id/arsip-buletin/53buletinkonsumsi/620-buletin-konsumsi-vol-10-no-1-2019>. Diakses tgl 5 Juni 2023
- Roidah, I. S. 2013. Manpaat penggunaan pupuk organik untuk kesuburan tanah. *Jurnal Universitas Tulungagung Bonorowo*. 1(1): 30-24.
- Rosadi, A. H. Y. 2015. Kebijakan Pemupukan Berimbang untuk Meningkatkan Ketersediaan Pangan Nasional. Pusat Pengkajian Kebijakan Difusi Teknologi. Tangerang Selatan, Banten.
- Sarief, A. M. 1986. *Kesuburan dan Nutrisi Tanah*. Bandung: Pustaka Buana.
- Sembiring, A. P. 2013. Pemanfaatan mulsa plastik hitam perak (MPHP) dalam budidaya cabai (*Capsicum annuum* L.) [http://www.scribd.com/dok/82000378/Pemanfaatan mulsa-plastik-hitam-perak-MPHP-dalam-budidaya-cabai-Capsicum-annuum](http://www.scribd.com/dok/82000378/Pemanfaatan-mulsa-plastik-hitam-perak-MPHP-dalam-budidaya-cabai-Capsicum-annuum).
- Setiadi. 2011. *Bertanam Cabai di Lahan dan Pot*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Soetiarso, T.A, M. Ameriana, L. Prabaningrum, dan N. Sumarni. 2018. Pertumbuhan, Hasil, dan Kelayakan Finansial Penggunaan Mulsa dan Pupuk Buatan pada Usahatani Cabai Merah di Luar Musim. *J. Hort*, vol. 16(1): 63- 76.
- Suhardjo, M. 2001. *Teknik Budidaya Sayuran*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Sumarni, N. dan Agus, M. 2005. Budidaya Tanaman Cabai Merah, Panduan Teknis PIT Cabai Merah No.2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian.
- Sutanto, R. 2002. *Pertanian Organik: Menuju Pertanian Alternatif dan Berkelanjutan*. Kanisius, Yogyakarta.
- Sutarya, E., Hasan, M.N., dan Lestari, P. 2021. Pengaruh varietas terhadap umur berbunga dan hasil tanaman cabai. *Jurnal Hortikultura Tropika*, 9(1), 55–62.
- Sutejo, M. M., dan Kartasapoetra, A. G. 1985. *Pengantar Ilmu Tanah dan Agronomi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syahputra, E., Fauzi, Razali. 2015. Karakteristik sifat kimia sub grup tanah Ultisol di beberapa wilayah Sumatera Utara. *J. Agroekoteknologi*. 4(1): 1796-1803.

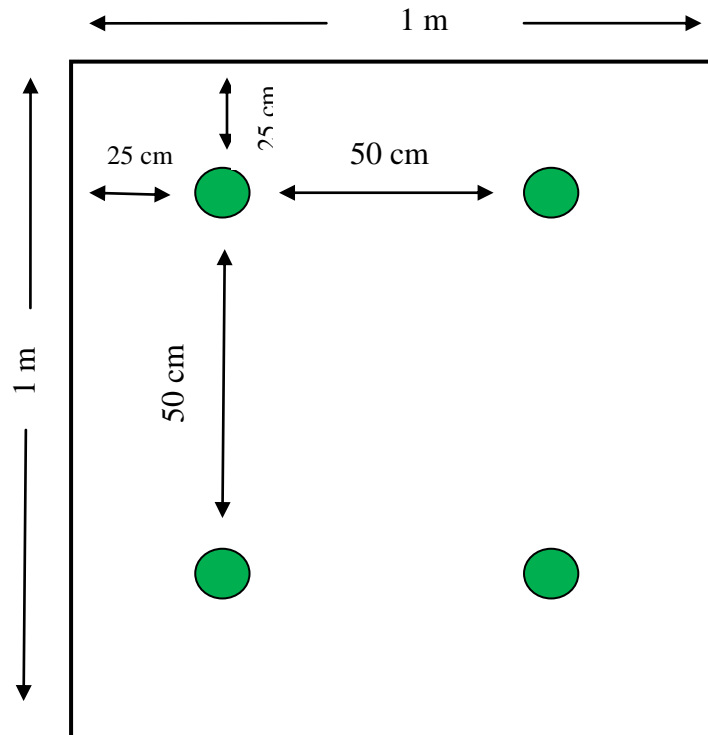
- Tim Bina Karya Tani. 2008. Pedoman Bertanam Cabai. Yrama Widya, Bandung.
- Tuherkih dan Sipahutar W, 2011 Pengaruh Dosis Pupuk P dan Jenis Pupuk Kandang Terhadap Beberapa Sifat Kimia Tanah, Serapan P dan Hasil Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt) pada Inceptisol Jatinagor. *J. Agrisains* 7(1):9-17
- Widowati, L., Harjanto, P., dan Prawoto, A. A. 2017. Pengaruh pupuk kandang dan NPK terhadap hasil tanaman cabai merah. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 8(2), 117–123.
- Wiryanta. 2008. Bertanam Cabai. AgroMedia Pustaka. Jakarta.
- Wisudawati. D, M. Anshar dan I. Lapanjang. 2016. Pengaruh Jenis Mulsa terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* Var. Lembah Palu) yang Diberi Sungkup. *e-J. Agrotekbis*. Vol. 4 (2) :126-133.
- Yuliana, D., Supriyadi, dan Widodo, S. 2021. Pengaruh Kombinasi Pupuk Kandang Sapi dan NPK terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai merah. *Jurnal Agro*, 18(2), 45–52.
- Zulkarnain. 2013. Budidaya Sayuran Tropis. PT. Bumi Aksara, Jakarta. 43-57.

Lampiran 1. Bagan Areal Penelitian

**Keterangan :**

- Ukuran plot 1 m x 1 m
- Jarak antar ulangan 100 cm
- Jarak antar plot 50 cm

Lampiran 2. Bagan Tanaman Sampel



Keterangan :

- Ukuran Plot : 1 m x 1 m
- Jarak Tanam : 50 cm x 50 cm
- Jarak Tanaman ke Pinggiran Plot : 25 cm

“Seluruh Tanaman Merupakan Tanaman Sampel”

Lampiran 3. Deskripsi Tanaman Cabai Merah Varietas Lado F1

Asal tanaman	: persilangan induk betina 2452 F dengan induk jantan 2452 M
Tinggi tanaman	: 90 – 100 cm
Bentuk tanaman	: tegak
Bentuk kanopi	: bulat
Warna batang	: hijau
Ukuran daun	: 113 cm
Warna daun	: hijau
Keseragaman	: seragam
Umur berbunga	: 70 hari setelah sebar
Umur panen	: 115 – 120 hari setelah sebar
Warna kelopak bunga	: hijau
Warna tangkai bunga	: hijau
Warna mahkota bunga	: putih
Warna kotak sari	: ungu
Jumlah kotak sari	: 5 – 6
Warna kepala putik	: ungu
Jumlah helai mahkota	: 5 – 6
Bentuk buah	: kerucut langsing
Kulit buah	: agak mengkilat
Ujung buah	: runcing
Tebal kulit buah	: 1 mm
Warna buah muda	: hijau tua
Warna buah tua	: merah
Berat buah per buah	: 3,6 gram
Kekompakan buah	: kompak
Produksi buah per tanaman	: 1 – 1,2 kg
Potensi hasil	: 20 ton/ha
Ketahanan terhadap penyakit	: toleran <i>Cucumber Mosaic Virus</i> (CMV), <i>Antracnose</i> dan tahan <i>Pseudomonas solanacearum</i>
Daerah adaptasi	: dataran rendah sampai tinggi
Peneliti/Pengusul	: PT. East West Seed Indonesia

Lampiran 4. Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 2 Minggu Setelah Pindah Tanam

Perlakuan		Ulangan			Total	Rataan
Petak U	A. Petak	I	II	III		
M1	P1	30,75	22,25	23,00	76,00	25,33
	P2	26,00	23,25	23,75	73,00	24,33
	P3	29,50	23,25	25,25	78,00	26,00
	P4	28,75	25,25	22,75	76,75	25,58
Total M1		115,00	94,00	94,75	303,75	25,31
M2	P1	24,00	26,25	22,50	72,75	24,25
	P2	26,75	22,50	28,50	77,75	25,92
	P3	25,75	24,00	41,00	90,75	30,25
	P4	24,25	24,25	26,00	74,50	24,83
Total M2		100,75	97,00	118,00	315,75	26,31
M3	P1	24,85	24,00	24,50	73,35	24,45
	P2	27,00	27,00	24,25	78,25	26,08
	P3	26,00	23,00	25,00	74,00	24,67
	P4	26,00	23,50	26,25	75,75	25,25
Total M3		103,85	97,50	100,00	301,35	25,11
Total Umum		319,60	288,50	312,75	920,85	25,58

Lampiran 5. Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 2 Minggu Setelah Pindah Tanam

SK	db	JK	KT	F.Hit	F.Tabel 0,05
Petak Utama					
Ulangan	2	44,5054	22,2527	1,65 tn	4,74
Mulsa	2	9,9200	4,9600	0,37 tn	4,74
Galat a	7	94,2983	13,4712		
Anak Petak					
P. Pupuk	3	26,0880	8,6960	0,79 tn	3,29
Interaksi	6	49,5322	8,2554	0,75 tn	2,79
Galat b	15	166,1029	11,0735		
Total	35	390,4469			

KK a = 14,35

KK b = 13,01

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

Lampiran 6. Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 4 Minggu Setelah Pindah Tanam

Perlakuan		Ulangan			Total	Rataan
Petak U	A. Petak	I	II	III		
M1	P1	43,50	38,00	35,50	117,00	39,00
	P2	44,50	39,00	38,00	121,50	40,50
	P3	38,50	37,00	40,00	115,50	38,50
	P4	38,50	36,50	39,50	114,50	38,17
Total M1		165,00	150,50	153,00	468,50	39,04
M2	P1	38,50	39,50	38,00	116,00	38,67
	P2	38,00	45,50	47,50	131,00	43,67
	P3	41,50	40,00	39,00	120,50	40,17
	P4	41,00	38,00	40,50	119,50	39,83
Total M2		159,00	163,00	165,00	487,00	40,58
M3	P1	39,50	40,00	36,00	115,50	38,50
	P2	44,00	47,50	48,00	139,50	46,50
	P3	40,00	38,50	42,50	121,00	40,33
	P4	38,50	35,00	40,00	113,50	37,83
Total M3		162,00	161,00	166,50	489,50	40,79
Total Umum		486,00	474,50	484,50	1.445,00	40,14

Lampiran 7. Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 4 Minggu Setelah Pindah Tanam

SK	db	JK	KT	F.Hit	F.Tabel
					0,05
Petak Utama					
Ulangan	2	6,5139	3,2569	0,70 tn	4,74
Mulsa	2	21,9306	10,9653	2,36 tn	4,74
Galat a	7	32,4861	4,6409		
Anak Petak					
P. Pupuk	3	146,1389	48,7130	5,70 *	3,29
Interaksi	6	45,5694	7,5949	0,89 tn	2,79
Galat b	15	128,1667	8,5444		
Total	35	380,8056			

KK a = 5,37

KK b = 7,28

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata pada taraf 5%

Lampiran 8. Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 6 Minggu Setelah Pindah Tanam

Perlakuan		Ulangan			Total	Rataan
Petak U	A. Petak	I	II	III		
M1	P1	64,25	50,25	48,50	163,00	54,33
	P2	68,00	60,25	65,25	193,50	64,50
	P3	73,25	64,25	60,75	198,25	66,08
	P4	64,50	59,75	63,25	187,50	62,50
Total M1		270,00	234,50	237,75	742,25	61,85
M2	P1	62,50	65,75	60,50	188,75	62,92
	P2	67,25	64,00	80,00	211,25	70,42
	P3	62,25	69,75	73,50	205,50	68,50
	P4	67,75	60,50	69,00	197,25	65,75
Total M2		259,75	260,00	283,00	802,75	66,90
M3	P1	64,35	64,00	60,50	188,85	62,95
	P2	76,00	71,50	67,50	215,00	71,67
	P3	70,00	71,00	74,25	215,25	71,75
	P4	65,50	72,00	64,25	201,75	67,25
Total M3		275,85	278,50	266,50	820,85	68,40
Total Umum		805,60	773,00	787,25	2.365,85	65,72

Lampiran 9. Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 6 Minggu Setelah Pindah Tanam

SK	db	JK	KT	F.Hit	F.Tabel
					0,05
Petak Utama					
Ulangan	2	44,5151	22,2576	0,61	tn
Mulsa	2	282,3839	141,1919	4,84	*
Galat a	7	257,0636	36,7234		
Anak Petak					
P. Pupuk	3	463,3463	154,4488	7,06	*
Interaksi	6	37,3572	6,2262	0,28	tn
Galat b	15	328,1946	21,8796		
Total	35	1412,8608			

KK a = 9,22

KK b = 7,12

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata pada taraf 5%

Lampiran 10. Rataan Data Pengamatan Umur Berbunga (hari)

Perlakuan	A. Petak	Ulangan			Total	Rataan
		I	II	III		
M1	P1	46,00	45,00	48,00	139,00	46,33
	P2	44,00	46,00	45,00	135,00	45,00
	P3	46,00	44,00	45,00	135,00	45,00
	P4	47,00	46,00	42,00	135,00	45,00
Total M1		183,00	181,00	180,00	544,00	45,33
M2	P1	46,00	47,00	46,00	139,00	46,33
	P2	44,00	46,00	42,00	132,00	44,00
	P3	46,00	46,00	43,00	135,00	45,00
	P4	46,00	45,00	44,00	135,00	45,00
Total M2		182,00	184,00	175,00	541,00	45,08
M3	P1	42,00	48,00	47,00	137,00	45,67
	P2	42,00	43,00	46,00	131,00	43,67
	P3	41,00	46,00	44,00	131,00	43,67
	P4	42,00	47,00	44,00	133,00	44,33
Total M3		167,00	184,00	181,00	532,00	44,33
Total Umum		532,00	549,00	536,00	1.617,00	44,92

Lampiran 11. Hasil Analisis Sidik Ragam Umur Berbunga

SK	db	JK	KT	F.Hit	F.Tabel
Petak Utama					
Ulangan	2	13,1667	6,5833	1,14 tn	4,74
Mulsa	2	6,5000	3,2500	0,56 tn	4,74
Galat a	7	40,3333	5,7619		
Anak Petak					
P. Pupuk	3	18,5278	6,1759	2,29 tn	3,29
Interaksi	6	1,7222	0,2870	0,11 tn	2,79
Galat b	15	40,5000	2,7000		
Total	35	120,7500			

KK a = 5,34

KK b = 3,66

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

Lampiran 12. Rataan Data Pengamatan Jumlah Cabang Produktif (cabang)

Perlakuan		Ulangan			Total	Rataan
Petak U	A. Petak	I	II	III		
M1	P1	2,75	3,00	3,50	9,25	3,08
	P2	5,00	5,00	4,50	14,50	4,83
	P3	4,00	4,50	4,00	12,50	4,17
	P4	3,50	4,00	3,50	11,00	3,67
Total M1		15,25	16,50	15,50	47,25	3,94
M2	P1	3,50	3,75	4,00	11,25	3,75
	P2	5,00	5,50	4,50	15,00	5,00
	P3	5,00	5,25	4,50	14,75	4,92
	P4	4,50	4,25	4,00	12,75	4,25
Total M2		18,00	18,75	17,00	53,75	4,48
M3	P1	4,00	4,25	5,00	13,25	4,42
	P2	5,00	5,50	5,50	16,00	5,33
	P3	5,00	4,50	6,00	15,50	5,17
	P4	5,00	5,50	4,00	14,50	4,83
Total M3		19,00	19,75	20,50	59,25	4,94
Total Umum		52,25	55,00	53,00	160,25	4,45

Lampiran 13. Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Cabang produktif

SK	db	JK	KT	F.Hit	F.Tabel
Petak Utama					
Ulangan	2	0,3368	0,1684	2,15 tn	4,74
Mulsa	2	6,0139	3,0069	38,37 *	4,74
Galat a	7	0,5486	0,0784		
Anak Petak					
P. Pupuk	3	8,8802	2,9601	11,13 *	3,29
Interaksi	6	0,7083	0,1181	0,44 tn	2,79
Galat b	15	3,9896	0,2660		
Total	35	20,4774			

KK a = 6,29

KK b = 11,59

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata
* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 14. Rataan Data Pengamatan Bobot Buah Per Tanaman (g)

Perlakuan		Ulangan			Total	Rataan
Petak U	A. Petak	I	II	III		
M1	P1	424,50	547,50	423,75	1395,75	465,25
	P2	636,00	689,25	618,00	1943,25	647,75
	P3	684,00	594,75	634,50	1913,25	637,75
	P4	625,50	501,75	602,25	1729,50	576,50
Total M1		2370,00	2333,25	2278,50	6981,75	581,81
M2	P1	606,75	534,75	597,75	1739,25	579,75
	P2	633,00	767,25	763,50	2163,75	721,25
	P3	660,00	770,25	633,00	2063,25	687,75
	P4	565,50	594,00	725,25	1884,75	628,25
Total M2		2465,25	2666,25	2719,50	7851,00	654,25
M3	P1	666,75	635,25	610,50	1912,50	637,50
	P2	883,50	894,75	858,00	2636,25	878,75
	P3	706,50	777,00	935,25	2418,75	806,25
	P4	605,25	679,50	793,50	2078,25	692,75
Total M3		2862,00	2986,50	3197,25	9045,75	753,81
Total Umum		7.697,25	7.986,00	8.195,25	23.878,50	663,29

Lampiran 15. Hasil Analisis Sidik Ragam Bobot Buah Per Tanaman

SK	db	JK	KT	F.Hit	F.Tabel
Petak Utama					
Ulangan	2	10421,2813	5210,6406	2,61 tn	4,74
Mulsa	2	178975,5313	89487,7656	44,78 *	4,74
Galat a	7	13987,7500	1998,2500		
Anak Petak					
P. Pupuk	3	189640,5625	63213,5208	10,69 *	3,29
Interaksi	6	15996,2188	2666,0365	0,45 tn	2,79
Galat b	15	88722,8438	5914,8563		
Total	35	497744,1875			

KK a = 6,74

KK b = 11,59

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata
* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 16. Rataan Data Pengamatan Produksi Per Plot (kg)

Perlakuan		Ulangan			Total	Rataan
Petak U	A. Petak	I	II	III		
M1	P1	1,90	1,89	2,00	5,78	1,93
	P2	2,69	2,73	2,54	7,95	2,65
	P3	2,52	2,38	2,68	7,59	2,53
	P4	2,32	2,18	2,24	6,75	2,25
Total M1		9,43	9,18	9,45	28,07	2,34
M2	P1	2,49	2,35	2,30	7,14	2,38
	P2	2,73	3,09	3,14	8,96	2,99
	P3	2,40	2,72	2,98	8,10	2,70
	P4	2,20	2,22	2,78	7,20	2,40
Total M2		9,81	10,39	11,19	31,40	2,62
M3	P1	2,97	2,45	2,50	7,92	2,64
	P2	2,98	2,94	3,30	9,22	3,07
	P3	2,78	2,95	3,10	8,83	2,94
	P4	2,78	2,74	3,14	8,66	2,89
Total M3		11,50	11,08	12,05	34,63	2,89
Total Umum		30,75	30,65	32,69	94,09	2,61

Lampiran 17. Hasil Analisis Sidik Ragam Produksi Per Plot

SK	db	JK	KT	F.Hit	F.Tabel
Petak Utama					
Ulangan	2	0,2202	0,1101	5,21 *	4,74
Mulsa	2	1,7956	0,8978	42,51 *	4,74
Galat a	7	0,1478	0,0211		
Anak Petak					
P. Pupuk	3	1,7601	0,5867	14,51 *	3,29
Interaksi	6	0,2132	0,0355	0,88 tn	2,79
Galat b	15	0,6064	0,0404		
Total	35	4,7435			

KK a = 5,56

KK b = 7,69

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata
* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian



1. Pengolahan Lahan



2. Pembibitan



3. Pemasangan Mulsa



4. Pindah Tanam



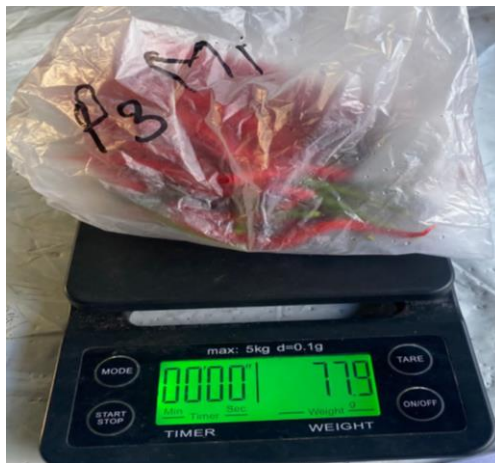
1. Penyiraman



6. Panen



7. Supervisi Pembimbing



8. Hasil Panen Cabai Merah